

TAK KUASA TERIMA GRATIFIKASI TAHUN BARU IMLEK

Lapor KPK, Paling Lambat 30 Hari Kerja

JAKARTA (KR) - Gratifikasi dianggap pemberian suap sebagaimana diatur dalam Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Karena itu, Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding mengatakan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengimbau penyelenggara negara dan pegawai negeri tidak menerima gratifikasi pada momen perayaan Tahun Baru Imlek 2572.

"Sehubungan momen perayaan Tahun Baru Imlek, KPK kembali mengingatkan penyelenggara negara dan pegawai negeri untuk tidak menerima pemberian dalam bentuk apa pun

yang termasuk kategori gratifikasi yang berkaitan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya," tegas Ipi Maryati dalam pernyataannya di Jakarta, Jumat (12/2).

Untuk itu, ia menandakan bahwa KPK mengimbau agar penyelenggara negara menolak penerimaan gratifikasi pada kesempatan pertama sehingga tidak perlu melaporkan ke KPK. Namun, apabila karena kondisi tertentu tidak dapat menolak maka penerimaan gratifikasi tersebut harus dilaporkan kepada KPK.

"Pelaporan paling lambat 30 hari kerja sejak diterima," kata Ipi seraya

menyebutkan bahwa informasi terkait mekanisme dan formulir pelaporan gratifikasi dapat menghubungi layanan publik KPK pada nomor telepon 198 atau melalui aplikasi gratifikasi online atau daring (GOL) melalui tautan <https://gol.kpk.go.id> atau mengunduhnya di Play Store dan App Store.

Pada kesempatan ini dikatakan, gratifikasi dianggap pemberian suap sebagaimana diatur dalam Pasal 12B Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Karena itu, ancaman pidananya, yaitu 4 sampai 20 tahun penjara dan denda dari Rp 200 juta hingga Rp1 miliar. **(Ful)-f**

Dampak Sambungan hal 1



KR-Alwi Alaydrus

Warga Gabus, Pati menggunakan perahu menuju ke masjid untuk Salat Jumat.

terjadi pada suhu permukaan laut di timur samudra Pasifik. Hal itu membuat uap air banyak terjadi di Indonesia.

Sementara itu, bencana banjir yang melanda sebagian Provinsi Jawa Tengah, belum ada tanda-tanda surut. Jajaran Kementerian Sosial bergerak menyusuri pantai utara Jawa Tengah untuk memastikan kebutuhan para pengungsi terpenuhi.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan menyatakan apresiasi dan terima kasih atas bantuan dari Kemensos. Total bantuan sebesar Rp 252.764.600 dinilai sangat bermanfaat untuk penyintas banjir.

Ada 4 titik pengungsi yang menjadi sasaran kunjungan di Kabupaten Pekalongan. Yakni Posko Pengungsi SD Muhammadiyah 01, Pencongan, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa. Kemudian Dapur Umum Lapangan di Markas Koramil Wiradesa dan Posko Pengungsi GOR Hoegeng. Yang terakhir Posko Pengungsi Masjid Al Karomah.

Bersama rombongan, Menteri Sosial Tri Rismaharini menyapa para pengungsi dan membagikan bantuan logistik seperti selimut,

karpas, dan makanan untuk anak-anak. "Ini selimutnya bu. Semoga air segera surut dan bisa kembali ke rumah," kata Mensos di Posko Pengungsi SD Muhammadiyah 01, Pencongan, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan Jumat (12/02).

Sedangkan di wilayah Pati, dua pekan air banjir mengempung wilayah tersebut, khususnya Pati bagian selatan, ternyata tidak menyurutkan warga untuk terus mengadakan bhakti sosial. Ribuan kendaraan roda empat, lalu lintas mengangkut bantuan menuju tempat bencana, di 43 desa yang berada di Kecamatan Sukoililo, Kayen, Gabus, Pati Kota, Juwana dan Jakenan.

"Ini menandakan Pati kota bersepeda" ungkap koordinator notaris muslimin, AB Purwanto, Jumat (12/2).

Koordinator DG Pati, Budi Antoro mencatat terdapat ratusan kelompok masyarakat yang tidak terkena banjir, setiap hari selalu melakukan bhakti sosial di lokasi terdampak banjir. "Mereka bergotongroyong untuk mengirim bantuan" tuturnya. **(Ati/Cuk)-f**

PASIE KANKER PADAT Diprioritaskan Dapat Vaksin Covid-19

JAKARTA (KR) - Pasien penderita kanker padat diusulkan untuk mendapatkan prioritas dalam vaksinasi Covid-19. Menurut Sekjen Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi (Peraboi) dr M Yadi Permana SpB(K)Onk, Peraboi mengeluarkan rekomendasi terkait vaksinasi Covid-19 untuk pasien kanker padat (tumor padat).

"Rekomendasi ini dikeluarkan karena pasien kanker padat berisiko lebih tinggi mengalami Covid-19 dengan gejala berat, terutama dalam setahun pertama setelah diagnosis," ujarnya di Jakarta dalam webinar, Kamis (11/2).

Menurutnya, sejauh ini memang belum ada data mendetail terkait pemberian vaksinasi Covid-19 kepada pasien dengan kanker padat. Meskipun data efikasi dan keamanan

vaksin Covid-19 kepada pasien kanker belum tersedia, tetapi ekstrapolasi data vaksinasi influenza menunjukkan pasien kanker padat (tumor padat) yang divaksinasi vaksin influenza, vaksin herpes zoster dan vaksin pneumonia mampu menghasilkan respons imun yang adekuat.

Ketua Umum Peraboi dr Walta Gautama SpB(K)Onk mengungkapkan, sebagian besar pasien kanker yang terinfeksi Covid-19 adalah pasien kanker padat. Peraboi mendorong Pemerintah lebih memerhatikan kebutuhan kelompok ini.

"Pasien dengan kanker padat bila terinfeksi Covid-19 akan menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi, sehingga selayaknya menjadi kelompok prioritas mendapatkan

vaksinasi Covid-19," tegasnya.

Menurutnya, Peraboi telah menyiapkan panduan (e-book) persiapan vaksinasi Covid-19 kepada pasien kanker lengkap dengan alat monitoring pre dan pascavaksinasi.

Rekomendasi Peraboi antara lain, pasien dengan kanker padat (tumor solid) direkomendasikan untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 selama tidak ada komponen dalam vaksin yang menjadi kontraindikasi. Jenis vaksin yang aman dan efektif pada populasi normal dapat digunakan pada populasi pasien dengan kanker padat (tumor solid).

Rekomendasi vaksinasi Covid-19 secara spesifik untuk situasi individual (rencana tetapi, dalam terapi, dan pascaterapi). **(Ati)-f**

Jumlah

tidak lagi menular atau berubah statusnya menjadi oranye atau merah. Mayoritas DIY masih merah di dua kabupaten, dan tiga lainnya cenderung oranye," paparnya. Dalam kesempatan itu Airlangga Hartarto menyatakan, secara nasional, kasus Covid-19 masih naik, meskipun laju pertumbuhannya sudah berkurang. Namun dengan diterapkannya PPKM, beberapa provinsi di Jawa telah mengalami penurunan kasus Covid-19, termasuk turunnya angka kematian akibat Covid-19.

"Saya kira hal-hal yang perlu ditindaklanjuti oleh Pemerintah Provinsi ialah koordinasi dengan Pemkab/ Pemkot, koordinasi dengan Forkompimda dan Satgas Daerah, sosialisasi PPKM Mikro, serta monitoring dan evaluasi," ungkapnya.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan sebanyak 278

kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 24.812 kasus pada Jumat (12/2). Kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 174 kasus maka total sembuh menjadi 18.053 kasus. Sedangkan kasus meninggal bertambah 8 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 575 kasus. "Penambahan kasus positif masih terus ada. Sehingga masyarakat DIY tetap diminta disiplin melakukan protokol kesehatan 5 M dengan baik dengan tren kasus terkonfirmasi yang tergolong tinggi," tandasnya.

Berty menuturkan kenaikan kasus terkonfirmasi harian di DIY ini mayoritas 180 kasus dari hasil tracing kontak kasus positif, 55 kasus belum ada informasi riwayat, 40 kasus periksa mandiri, dua kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus perjalanan luar daerah. Dari hasil verifikasi data Dinkes Kabupaten/Kota tambahan 8 kasus meninggal di DIY yaitu kasus 21.274, kasus 21.231, kasus 21.804, kasus 21.838, kasus

23.068, kasus 23.284, kasus 24.425 dan kasus 24.531.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak 1.047 sampel dari 1.002 orang di DIY. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 72,76 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,32 persen di DIY," jelasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menambahkan persediaan Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit (RS) rujukan Covid-19 di DIY sudah ditambah hingga saat ini. Jumlah ketersediaan total bed di DIY mencapai 910 bed dengan jumlah bed yang terpakai sekitar 59,65 bed saat ini. "Ketersediaan bed bagi pasien rawat inap di RS DIY, kini bisa diakses melalui Sistem Informasi Rawat Inap (SIRanap) pada website corona.jogjaprovg.go.id/info-kamar-rs," imbuh Berty. **(Ria/Ira)-f**

Mendongkrak

semestinya menjadi koreksi keras bagi kebijakan pemberantasan korupsi pemerintah, yang selama ini dilakukan sejatinya telah memperlemah agenda pemberantasan korupsi. Skor IPK 2020 juga dengan sendirinya membantah seluruh klaim pemerintah yang menarasikan penguatan KPK dan pemberantasan korupsi.

IPK sebagai pendekatan ilmiah telah direkognisi secara universal sebagai instrumen untuk menakar konstelasi korupsi di sebuah negara. Gambaran IPK menjadi krusial dalam konteks Indonesia mengingat hingga kontemporer, kita masih berjabaku secara konstan untuk memberantas korupsi. Sangat mungkin apabila ikhtiar pemberantasan korupsi mengalami deklinasi, pada 2021 atau tahun sesudahnya, IPK Indonesia kembali anjlok. Melorotnya IPK Indonesia niscaya dapat dibaca sebagai kandasnya pemerintah dalam implementasi program eradikasi korupsi secara lebih masif.

Untuk mendongkrak IPK, beberapa tugas berat harus segera diimplementasikan. Pertama, penegak hukum secara

keseluruhan, termasuk yudikatif dengan KPK yang diharapkan sebagai *trigger* pemberantasan korupsi, mesti mampu tanpa pandang bulu dan tebang pilih lekas mengungkap dan menghukum siapa yang terlibat. Kedua, reformasi birokrasi harus terus digenjot dan tidak sebatas diskursus dan konsep. Pencanangan zona integritas menuju wilayah bebas KKN oleh beberapa instansi pemerintah di tingkat pusat dan daerah selama ini wajib segera diwujudkan dengan aksi yang riil.

Ketiga, peningkatan pelayanan publik oleh penyelenggara pelayanan pada semua jenis layanan yang dikuasai dan diselenggarakan negara melalui pelbagai upaya perbaikan harus terus dilakukan. Karena, selama ini dianggap sebagai pintu masuk utama perilaku koruptif penyumbang terbesar rendahnya IPK. Keempat, siapa pun yang dianggap sebagai pemimpin di negeri ini kiranya senantiasa hadir tanpa diminta atau dipaksa. Sebab tugas pemimpin ialah menuntaskan semua problematik, termasuk

masalah korupsi.

Penurunan IPK Indonesia ini harus menjadi atensi bagi kita semua agar dapat meningkat lagi di tahun mendatang. Apapun alasannya, anjloknya skor ini tak bisa dimaklumi begitu saja. Kondisi gelombang Covid-19 bukan premis untuk mengabaikan tata kelola pemerintahan yang baik dan menurunkan kontrol terhadap perilaku koruptif. Peningkatan IPK Indonesia semestinya tetap diprioritaskan via pelbagai kebijakan strategis dengan mempermudah pelayanan, baik dari sisi ekonomi serta investasi maupun politik dan demokrasi.

Bagaimanapun, kita tidak boleh membiarkan korupsi menjelma menjadi ancaman paling mematikan bagi kelangsungan hidup negeri ini. Jikalau ewabah korupsi dibiarkan menggerogoti bangsa, keruntuhan negara sangat berpotensi terjadi.

(Penulis adalah Dosen Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-f

Aktivitas

"Kami terus pantau seperti biasa 24 jam dan nanti malam kami akan melakukan pengamatan di puncak, di situ akan melihat ada perubahan kawah atau tidak," katanya. Ia mengatakan untuk per 11 Februari

lalu, ada 17 gempa vulkanik dangkal, 21 vulkanik dalam, 3 kali gempa hembusan dan 1 low frekuensi, sedang tektonik lokal 1 kali kejadian dan tektonik jauh 8 kali. **(Osy)-f**

Menag:

Menag juga mengajak warga Tionghoa mendoakan agar bangsa Indonesia mampu menangani Covid-19 dengan segera dan mampu melewati situasi sulit ini. Keberhasilan menangani pandemi ini membutuhkan kolab-

orasi dan sinergi antar warga bangsa. "Mari saling menjaga untuk umat sehat dan rukun, Indonesia maju. Di empat penjuru lautan, semuanya saudara. Selamat Tahun Baru Imlek 2572 Kongzili," ucap Menag. **(Ati)-f**

Nakes

observer, tim pelepasan batch, tim emergency, tim escorting, tim ambulance serta tim farmasi.

Menurutnya, keberhasilan vaksinasi ini berkat sinergi antarinstansi di Yogyakarta serta dukungan dari Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan DIY yang turut menyukseskan program pemberian vaksin Covid-19 bagi 1,3 juta nakes di 34 provinsi. Diharapkan kegiatan serupa dapat ditiru daerah lain secara merata.

"Bahkan untuk kegiatan serupa pada tahap berikutnya bagi aparat, pendidik maupun masyarakat yang telah diberikan izin untuk divaksin dapat pula dilaksanakan seperti ini," katanya.

Vaksinasi yang diberikan tahap awal bagi nakes tersebut, lanjut Rukmono, merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai

penyebaran Covid-19. Masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya program vaksinasi ini sehingga ketika sampai pada waktunya untuk vaksin, masyarakat kat siap berpartisipasi. "Penerapan protokol kesehatan yang tertib juga menjadi kunci untuk mengakhiri pandemi ini," pungkasnya. **(Dev)-f**



Prakiraan Cuaca Sabtu, 13 Februari 2021				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Bantul				
Sleman				
Wates				
Wonosari				
Yogyakarta				
Cerah				
Berawan				
Udara Kabur				
Hujan Lokal				
Hujan Peler				



Sudarmawan, MT
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta

LANGIT biru cerah, udara bersih dan segar menyambut tubuh sehat dalam mengawali hari menjemput rejeki. Suasana sejuk dan tenang sepanjang jalan tanpa kepadatan dan hiruk pikuk kendaraan bermotor. Di setiap trafich light tidak ada lagi suara klakson saling bersautan yang dapat merusak mood pagi seseorang. Angka kecelakaan akibat

Mengharap Jogja Menjadi Kota Sepeda Kembali

kelalaian berkendara sangat minim. Suasana seperti inilah yang dirindukan penduduk di kota-kota besar.

Bisakah kita mengubah gaya hidup yang sudah terbangun di tengah masyarakat, bahwa memiliki sarana transportasi artinya adalah dapat mengantarkan kemanapun anda pergi dengan cepat, nyaman tanpa bersusah-susah mengeluarkan energi? Semakin tinggi nilai dari alat transportasinya maka akan menunjukkan tingkat keberhasilan pencapaian ekonomi seseorang. Sebagian orang bahkan menggunakan sepeda motor hanya untuk ke warung yang jaraknya cuma beberapa meter dari rumah.

Tidakkah kita memikirkan bahwa alat transportasi yang sekarang lebih banyak kita gunakan sejatinya pelan-pelan akan merusak lingkungan dan meng-

ancam kelestarian ekosistem di bumi ini. Pencemaran udara yang mencapai titik kulminasi merusak kesehatan tubuh hanya karena kita lebih memilih moda transportasi beremisi. Penggunaan bahan bakar yang tak terkendali akan mengakibatkan cadangan minyak bumi cepat habis tak bersisa untuk anak cucu kita kelak. Sudah saatnya kita mengubah mind set yang berefek negatif seperti hal-hal di atas. Memakai alat transportasi non emisi seperti sepeda adalah jawaban yang paling masuk akal. Mulai dengan memakai sepeda untuk mencapai tempat bekerja atau ke sekolah. Kebiasaan bersepeda bila dilakukan secara kontinyu maka akan terasa nyaman dan menyenangkan. Efek bagi tubuhpun akan menjadikan bugar dan sehat.

Beberapa tahun yang lalu di Yogyakarta telah dicanangkan

gerakan Segosegawe (Sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe) atau sepeda untuk berangkat ke sekolah dan bekerja yang bertujuan untuk menjadikan kota jogja sebagai kota yang humanis. Sayang, gerakan ini kurang berjalan dengan maksimal. Masyarakat masih terikat menggunakan kendaraan bermotor untuk menuju tempat kerja maupun ke sekolah, hanya sedikit saja yang menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi. Terbukti pada jam-jam berangkat dan pulang kerja maka jalanan akan padat oleh kendaraan bermotor. Meskipun beberapa ruas jalan sudah diberikan ruang khusus jalur sepeda dan rambu-rambu jalur alternative sepeda namun pengguna sepeda hanya terlihat memadati kota Jogja pada saat akhir minggu yaitu hari sabtu dan minggu di titik-titik tertentu, misalnya seputaran

Tugu Pal Putih, jalan Malioboro, Kotagede dan sekitarnya. Seperti masyarakat memang masih enggan membiasakan diri untuk menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi utama dalam melakukan aktifitasnya.

Momen pandemic covid-19 ini seharusnya bisa kita gunakan untuk meningkatkan frekuensi pemakaian sepeda. Selain untuk menjaga kebugaran tubuh sehingga kualitas imun tetap baik sehingga mampu melawan virus yang masuk dalam tubuh kita juga menjaga kualitas lingkungan. Selain menumbuhkan kesadaran bersepeda sebagai sarana olahraga namun juga diperlukan upaya agar sepeda digunakan sebagai sarana transportasi utama yang digunakan dalam keseharian atau menjadi bagian dari gaya hidup sehat.

Beberapa kendala orang eng-



gan menggunakan sepeda sebagai alat transportasi utama misalnya cuaca yang panas serta minimnya pohon peneduh disepanjang jalan, infrastruktur jalan yang aman bagi pesepeda, sarana parkir yang aman bagi sepeda, jarak yang jauh dengan tempat kerja/kampus/sekolah dll. Setelah melihat kendala-kendala yang ada tentu kita bisa mengetahui stackholder-stackholder yang bisa punya peran menangani kendala-kendala tersebut, dan kita sebagai masyarakat harus mendorong dan berpartisipasi dalam menanggulangi kendala-kendala tersebut. Perubahan butuh waktu, namun kehidupan yang lebih baik tanpa melakukan kerusakan di muka bumi itulah yang ingin kita wujudkan bersama.***